

PT SUNINDO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 57	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2024
PT SUNINDO PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024
PT SUNINDO PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/Domicile address

Nomor Telpon/Phone Number
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/Domicile address

Nomor Telpon/Phone Number
Jabatan/Position

- : Willy Johan Chandra
: Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet
Jakarta Selatan 12870
: Jl. Pangdaran IX/48 RT.007 RW.011
Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara
: 021-83785773
: Direktur Utama/President Director
- : Freddy Soejandy
: Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet
Jakarta Selatan 12870
: Perum Citra 2 Blok O-2/8
Kel. Pegadungan, Kec. Kali Deres, Jakarta Barat
: 021-83785773
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- 1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
- 2) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- 3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

- 1) *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
- 2) *The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
- 3) a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Company have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
b. *The consolidated financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
- 4) *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli/July 29, 2024


Willy Johan Chandra
Direktur Utama/President Director




Freddy Soejandy
Direktur/Director

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/Audited)	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2, 5	171.631.825.080	163.237.821.933	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2, 6	2.218.038.045	1.011.090.857	Restricted cash
Piutang usaha	2, 7	157.713.756.694	77.866.699.543	Trade receivables
Persediaan	2, 8	208.051.475.927	269.613.401.940	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2, 14	13.717.585.715	13.784.486.674	Prepaid tax
Uang muka	2, 9	22.050.533.773	10.813.079.334	Advance payments
Biaya dibayar dimuka	2, 10	2.997.868.973	802.495.036	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		578.381.084.207	537.129.075.317	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Uang muka pembelian aset tetap	2, 9	108.667.939.700	47.676.030.346	Advance payments purchase of fixed assets
Aset hak-guna, neto	2, 11	2.109.912.500	2.625.168.750	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	2, 12	216.167.241.699	200.116.411.129	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	2, 14	1.529.969.877	1.358.075.331	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		328.475.063.776	251.775.685.556	Total non current assets
Jumlah aset		906.856.147.983	788.904.760.873	Total assets

Jakarta, 29 Juli/July 29, 2024

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

Willy Johan Chandra²

Direktur Utama/President Director

Freddy Soejandy

Direktur/Director

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/Audited)
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha	2, 13	74.490.214.865	66.076.084.940
Utang dividen	23	11.000.000.000	-
Utang pajak	2, 14	31.035.685.105	30.764.517.910
Beban akrual	15	2.114.353.657	5.233.355.743
Uang muka pelanggan	16	22.796.725.647	21.257.331.085
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	17	7.925.541.248	12.880.000.000
Liabilitas sewa	2, 18	29.827.196	73.074.614
Jumlah liabilitas jangka pendek		149.392.347.718	136.284.364.292
Liabilitas jangka panjang			
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	17	52.322.413.612	60.424.621.526
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	4.654.804.581	3.903.038.673
Jumlah liabilitas jangka panjang		56.977.218.193	64.327.660.199
Jumlah liabilitas		206.369.565.911	200.612.024.491
Ekuitas			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 per lembar saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023			
Modal dasar -			
6.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
2.500.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	20	250.000.000.000	250.000.000.000
Tambahan modal disetor	21	116.043.273.400	116.043.273.400
Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali	4	(4.326.035.346)	(4.326.035.346)
Penghasilan komprehensif lain		(2.327.360.042)	(1.982.134.540)
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya	23	326.997.812.802	214.827.790.520
Telah ditentukan penggunaannya	23	6.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		692.387.690.814	579.562.894.034
Kepentingan non-pengendali	22	8.098.891.258	8.729.842.348
Jumlah ekuitas		700.486.582.072	588.292.736.382
Jumlah liabilitas dan ekuitas		906.856.147.983	788.904.760.873

Jakarta, 29 Juli/July 29, 2024


Willy Johan Chandra
 Direktur Utama/President Director


Freddy Soejandy
 Direktur/Director

Liabilities
Current liabilities
Trade payables
Dividends payable
Taxes payable
Accrued expenses
Sales advances
Current maturity of long-term liabilities:
Bank loan
Lease liabilities
Total current liabilities
Non current liabilities
Long-term liabilities
net of current maturities:
Bank loan
Post-employment benefits liabilities
Total non current liabilities
Total liabilities
Equity
Equity attributable to the owners of the parent entity
Share capital - par value
Rp100 per share as of June 30, 2024 and December 31, 2023
Share authorized - 6,000,000,000 shares as of June 30, 2024 and December 31, 2023
Issued and fully paid up capital - 2,500,000,000 shares as of June 30, 2024 and December 31, 2023
Additional paid-in capital
Diffrence due to transaction with non controlling Interests
Other comprehensive income
Retained earnings
Unappropriated
Appropriated
Total equity attributable to the owners of the parent entity
Non-controlling interests
Total equity
Total liabilities and equity

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the six months period ended June 30, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Penjualan	2, 24	522.391.417.959	263.240.040.641	Sales
Beban pokok penjualan	2, 25	(332.764.717.441)	(182.633.487.125)	Cost of goods sold
Laba bruto		189.626.700.518	80.606.553.516	Gross profit
Beban usaha	2, 26	(33.221.235.506)	(23.780.460.172)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2, 27	1.816.381.437	2.379.954.727	Financial income
Beban keuangan	2, 28	(493.289.221)	(2.629.195.563)	Financial expenses
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs		(593.401.211)	(689.240.949)	Gain/(loss) on foreign exchanges
Lain-lain	2, 29	348.190.125	661.662.882	Others
Laba sebelum pajak		157.483.346.142	56.549.274.441	Profit before tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan				Income tax benefit/(expenses)
Pajak kini	2, 14	(34.079.948.200)	(11.418.466.620)	Current tax
Pajak tangguhan	2, 14	74.523.250	(590.094.849)	Deferred tax
Laba periode berjalan		123.477.921.192	44.540.712.972	Profit current period
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items which are not reclassified to profit and loss:
- Pengukuran kembali liabilitas pascakerja		(442.596.798)	-	Remeasurement of - retirement liabilities
- Pajak penghasilan terkait	2, 14	97.371.296	-	Related income tax -
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif lain		(345.225.502)	-	Total other comprehensive income/(loss)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		123.132.695.690	44.540.712.972	Total comprehensive income current period
Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit current period attributable to:
Pemilik entitas induk		124.170.022.282	44.564.605.523	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	(692.101.090)	(23.892.551)	Non-controlling interests
		123.477.921.192	44.540.712.972	
Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) current period attributable to:
Pemilik entitas induk		123.824.796.780	44.564.605.523	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	(692.101.090)	(23.892.551)	Non-controlling interests
		123.132.695.690	44.540.712.972	
Laba per saham dasar	30	49,67	17,83	Basic earnings per share

Jakarta, 29 Juli/July 29, 2024

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

Willy Johan Chandra²

Direktur Utama/President Director

Freddy Soejandy

Direktur/Director

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the six months period ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference due to transaction with non controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
					Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated				
Saldo per 1 Januari 2023	190.000.000.000	-	-	(1.733.051.248)	121.123.687.246	5.000.000.000	314.390.635.998	66.407.343.694	380.797.979.692	Balance as of January 1, 2023
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham	21	60.000.000.000	120.000.000.000	-	-	-	180.000.000.000	-	180.000.000.000	Additional paid-in capital through Initial public offering
Biaya emisi saham	21	-	(3.956.726.600)	-	-	-	(3.956.726.600)	-	(3.956.726.600)	Share issuance costs
Dampak pembelian saham non pengendali	4	-	-	(4.326.035.346)	-	-	(4.326.035.346)	(66.333.234.654)	(70.659.270.000)	Impact of purchasing non controlling share
Dividen kas	2	-	-	-	(7.500.000.000)	-	(7.500.000.000)	-	(7.500.000.000)	Cash dividends
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	9.000.000.000	9.000.000.000	Paid up capital in subsidiary
Laba/(rugi) periode berjalan	-	-	-	-	44.564.605.523	-	44.564.605.523	(23.892.551)	44.540.712.972	Profit/(loss) current year
Saldo per 30 Juni 2023	250.000.000.000	116.043.273.400	(4.326.035.346)	(1.733.051.248)	158.188.292.769	5.000.000.000	523.172.479.575	9.050.216.489	532.222.696.064	Balance as of June 30, 2023
Saldo per 1 Januari 2024	250.000.000.000	116.043.273.400	(4.326.035.346)	(1.982.134.540)	214.827.790.520	5.000.000.000	579.562.894.034	8.729.842.348	588.292.736.382	Balance as of January 1, 2024
Cadangan umum	23	-	-	-	(1.000.000.000)	1.000.000.000	-	-	-	General reserve
Dividen kas	2, 23	-	-	-	(11.000.000.000)	-	(11.000.000.000)	-	(11.000.000.000)	Cash dividends
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	61.150.000	61.150.000	Paid up capital in subsidiary
Laba/(rugi) komprehensif lain	-	-	-	(345.225.502)	-	-	(345.225.502)	-	(345.225.502)	Other comprehensive income/(loss)
Laba/(rugi) periode berjalan	-	-	-	-	124.170.022.282	-	124.170.022.282	(692.101.090)	123.477.921.192	Profit/(loss) current period
Saldo per 30 Juni 2024	250.000.000.000	116.043.273.400	(4.326.035.346)	(2.327.360.042)	326.997.812.802	6.000.000.000	692.387.690.814	8.098.891.258	700.486.582.072	Balance as of June 30, 2024

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023

For the six months period ended June 30, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas pelanggan	444.083.755.370	300.586.613.845	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(285.028.214.223)	(363.628.193.752)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(12.285.548.521)	(36.914.974.804)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(40.617.689.835)	(28.984.962.633)	Cash paid to employees
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) operasi langsung	106.152.302.791	(128.941.517.344)	Net cash generated from/ (used in) direct operations
Penerimaan bunga	1.816.381.437	2.497.762.945	Proceeds from interest income
Pembayaran bunga	(493.289.221)	(2.629.195.563)	Payments of interest
Pengembalian uang jaminan	1.011.090.857	492.239.440	Repayment of refundable deposits
Penempatan uang jaminan	(2.218.038.045)	(980.660.711)	Placement of refundable deposits
Pembayaran pajak penghasilan	(7.840.777.124)	(5.342.265.742)	Payments of income tax
Penerimaan restitusi pajak	5.618.177.269	7.613.757.296	Proceeds from tax refund
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	104.045.847.964	(127.289.879.679)	Net cash generated from/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(21.621.171.379)	(64.199.347.198)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(60.991.909.354)	-	Advance payment purchase of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(82.613.080.733)	(64.199.347.198)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	70.342.207.914	85.306.056.056	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(83.398.874.580)	(1.440.000.000)	Payments of bank loans
Pembelian saham non pengendali	-	(70.659.264.708)	Purchase of non controlling share
Penerimaan setoran modal entitas anak oleh saham non pengendali	61.150.000	-	Receipt of subsidiary capital contributions by non-controlling shares
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham	-	180.000.000.000	Additional paid-in capital through Initial public offering
Biaya emisi saham	-	(3.956.726.600)	Share issuance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(43.247.418)	(60.269.395)	Payments of lease liabilities
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(13.038.764.084)	189.189.795.353	Net cash generated from/ (used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	8.394.003.147	(2.299.431.524)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	163.237.821.933	140.118.209.902	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	171.631.825.080	137.818.778.378	Cash and cash equivalents at the end of the period

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sunindo Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Shinta Dewi Sudarsana, S.H., No.04 tanggal 17 Oktober 2002 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. CO1082HT.01.01.TH.2003, tanggal 20 Januari 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2010 tanggal 20 Januari 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 21.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 82 tanggal 12 Juni 2024, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Sunindo Pratama Tbk. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-151355 tanggal 20 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dibidang perdagangan besar, pelayanan purna jual dan aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pipa baja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Jl. Prof. Dr. Soepomo SH., No. 48, Tebet, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2002.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Soe To Tie Lin merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Soe To Tie Lin	Soe To Tie Lin
Komisaris Independen	Harry Wiguna	Harry Wiguna
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Willy Johan Chandra	Willy Johan Chandra
Direktur	Bambang Prihandono	Bambang Prihandono
Direktur	Freddy Soejandy	-
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Harry Wiguna	Harry Wiguna
Anggota	Tsun Tien Wen Lie	Tsun Tien Wen Lie
Anggota	Heny Lilyawaty	Heny Lilyawaty
<u>Audit Internal</u>		
Kepala Unit Audit Internal	Fajar Pratama Adi	Victor Sanjaya
<u>Sekretaris Perusahaan</u>		
Sekretaris Perusahaan	Freddy Soejandy	Anna Nurjanah

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sunindo Pratama Tbk ("The Company") was established based on Notarial Deed of Shinta Dewi Sudarsana, S.H., No. 04 dated October 17, 2002 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. CO1082HT.01.01.TH2003, dated January 20, 2003. and had been published to the State Gazette No. 2010 dated January 20, 2003, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 82 dated June 12, 2024, Statement of Resolutions of Shareholders' Meeting of PT Sunindo Pratama Tbk. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-151355 dated June 20, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in wholesales trade, after-sales service and service activities in oil and natural gas mining. Currently, the Company's main business is engaged in the steel pipe industry.

The Company is domiciled in Jakarta Jl. Prof. Dr. Soepomo SH., No. 48, Tebet, South Jakarta and commenced its commercial operation since 2002.

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

Soe To Tie Lin is the ultimate shareholders of the Company.

b. Boards of commisioners, directors, Audit Committee and Corporate Secretary and employees

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary were as follows:

<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner
Independence Commissioner
<u>Board of Directors</u>
President Director
Director
Director
<u>Audit Committee</u>
Chairman
Members
Members
<u>Internal Audit</u>
Head of Internal Audit
<u>Corporate Secretary</u>
Corporate Secretary

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sunindo Pratama Tbk No. 82 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0216107 tanggal 20 Juni 2024.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Karyawan tetap	80	60	Permanent employees
Karyawan kontrak	277	225	Non-permanent employees

c. Penawaran umum perdana

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-276/D.04/2022 tertanggal 29 Desember 2022 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp300 per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 9 Januari 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah Rp176.043.273.400 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp3.956.726.600) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of commissioners, directors, Audit Committee and Corporate Secretary and employees (continued)

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of June 30, 2024 as evident in the Deed of Statement of Resolutions of Shareholders' Meeting of PT Sunindo Pratama Tbk No. 82 dated June 12, 2024 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta which notice of amendment of corporate data has been received and recorded in the Corporate Entities Administrative System, Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia, as evident in the letter No. AHU-AH.01.09-0216107 dated June 20, 2024.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Total employee of the Group as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

c. Initial public offering

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company received an Effective Notice of Registration Statement No. S-276/D.04/2022 dated December 29, 2022 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 600,000,000 shares with par value of IDR100 per share and an offering price of IDR300 per share. All shares offered to the public at the time of the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective January 9, 2023, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company recorded additional paid-in capital in the statement of financial position amounting to IDR176,043,273,400 (after net-off with issuance cost totalling IDR3,956,726,600) from the proceeds of the Initial Public Offering.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million of Rupiah)	
				30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1. PT Rainbow Tubulars Manufacture	Batam	Manufaktur/ Manufacture	2016	99,96%	99,96%	556.852	445.023
2. PT Petro Synergy Manufacturing	Jakarta	Manufaktur/ Manufacture	2023	60%	60%	19.910	21.736

PT Rainbow Tubulars Manufacture

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) didirikan berdasarkan akta no. 58 tanggal 10 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Anly Cenggana, S.H. berkedudukan di Kota Batam. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029089.AH.01.01 tanggal 15 Juni 2016.

Anggaran dasar RTM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Christina Dwi Utami, SH., MKn. nomor 283 tanggal 30 Mei 2023 mengenai perubahan: Pasal 5, Pasal 7, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 17, Pasal 18. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AAHU-0099866.AH.01.11 tanggal 30 Mei 2023.

Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan melakukan penambahan modal ke entitas anak PT Rainbow Tubulars Manufacture sebesar Rp152.813.850.000. Sehingga modal saham Perusahaan berubah menjadi Rp299.880.000.000 terbagi atas 299.880.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham.

PT Petro Synergy Manufacturing

PT Petro Synergy Manufacturing (PSM) didirikan berdasarkan akta no. 06 tanggal 30 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Tanty Lena, S.H. MKn. berkedudukan di Kota Tangerang Selatan. Modal dasar sebesar Rp22.500.000.000 dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 60% (Rp13.500.000.000). Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0099813.AH.01.11 tanggal 30 Mei 2023.

e. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 29 Juli 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

PT Rainbow Tubulars Manufacture

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) was established based on deed no. 58 dated June 10, 2016 made before Notary Anly Cenggana, S.H. domiciled in Batam City. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029089. AH.01.01 dated June 15, 2016.

RTM's articles of association have been amended several times, most recently based on the deed of Notary Christina Dwi Utami, SH., MKn. number 283 dated May 30, 2023, regarding changes to Article 5, Article 7, Article 9, Article 10, Article 11, Article 14, Article 15, Article 17. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AAHU-0099866.AH.01.11 dated May 30, 2023.

On February 15, 2024, the Company increased capital to the subsidiary PT Rainbow Tubulars Manufacture amounting to IDR152,813,850,000. So the Company's share capital changed to IDR299,880,000,000 divided into 299,880,000 shares with a nominal value of IDR1,000 per share.

PT Petro Synergy Manufacturing

PT Petro Synergy Manufacturing (PSM) was established based on deed no. 06 dated May 30, 2023 made before Notary Tanty Lena, S.H. MKn. domiciled in South Tangerang City. The authorized capital is IDR22,500,000,000 with 60% ownership of the Company (IDR13,500,000,000). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0099813.AH.01.11 dated May 30, 2023.

e. Issuance of financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on July 29, 2024.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (going concern) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam catatan 3.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)**

The financial statements have been prepared and presented fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (FASB-IAI) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all year presented, unless otherwise stated.

b. Basis of measurement and preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements".

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statement are disclosed in note 3.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (FASB-IAA) has issued amendments and interpretations which are effective starting January 1, 2024 as

- Amendment to SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as short-term or long-term; and
- Amendment to SFAS No. 116: "Lease" regarding rental liabilities in sale and leaseback transactions.

The standards will become effective on January 1, 2024 and early implementation is permitted.

- Amendment to SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements" related to long-term liabilities with covenants;
- SFAS No. 117 "Insurance Contracts"; and
- Amendment to SFAS No. 117 "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 - Comparative Information".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee;
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)**

The standards will become effective on January 1, 2025.

At the time of publishing the financial statements, Group was still evaluating the possible impact of the implementation of the new standard and its effect on the Group's financial statements.

Starting January 1, 2024, references to each SFAS and IFAS will be changed as announced by FASB-IAA.

The implementation of the amendments and interpretations above does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and does not have a significant impact on the Financial Statements for the current or previous year.

d. Principles of consolidation

The Company's consolidated financial statements have been presented and disclosed in accordance with SFAS No. 110 "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intragrup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 103 "Kombinasi Bisnis".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Principles of consolidation (continued)**

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Business combinations

The Company's business combinations have been presented and disclosed in accordance with SFAS No. 103 "Business

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Sesuai dengan PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apa bila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kurs valuta asing Grup disajikan dan diungkapkan sesuai dengan Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Dollar Amerika Serikat (USD)	16.394
Dollar Singapore (SGD)	12.096
Dollar Hong Kong (HKD)	2.103
Yuan Cina (CNY)	2.259
Malaysian Ringgit (MYR)	3.479

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**f. Transactions with related parties**

In accordance with SFAS No. 224 on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

g. Foreign currency transactions and balances

The Group's foreign exchange rates have been presented and disclosed in accordance with Amendments to SFAS 221 "The Effect of Change in Foreign Exchange Rate".

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period statements of comprehensive income.

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

The exchanges rates used as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	15.439	United States Dollar (USD)
	11.712	Singapore Dollar (SGD)
	1.973	Hong Kong Dollar (HKD)
	2.170	Chinese Yuan (CNY)
	3.342	Malaysian Ringgit (MYR)

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Group has applied SFAS No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**h. Instrumen keuangan (lanjutan)****Aset keuangan**Klasifikasi

Grup mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Grup diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Financial instruments (continued)****Financial assets**Classification

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Group's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Group commits to purchase or sell the asset.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)**Aset keuangan** (lanjutan)Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Financial instruments** (continued)**Financial assets** (continued)Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Fair value measurement

The fair value of a financial instrument on initial recognition is based on the transaction price, which is fair value of the consideration given or received.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)**Pengukuran nilai wajar** (lanjutan)

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Financial instruments** (continued)**Fair value measurement** (continued)

When the fair value at initial recognition differs with its transaction price, the Group accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for (input Level I) atau identical asset or liability (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market.

Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

Impairment of financial assets

Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or global or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

For financial assets carried at cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)**Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (lanjutan)

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

j. Persediaan

Persediaan Grup disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Grup akuntansi atas aset tetap Grup sesuai dengan PSAK No. 216 "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Financial instruments** (continued)**Impairment of financial assets** (continued)For financial assets carried at cost (continued)

Short-term financial assets, recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted in use. Restricted cash are presented as part of non-current assets in the statement of financial position.

j. Inventories

The Group's inventories have been presented and disclosed in accordance with SFAS No. 202 "Inventory".

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price of the inventories less all costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Group in accordance with SFAS No. 216 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

All fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**I. Aset tetap** (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Presentase/ Percentage
Bangunan	4 - 20	5 - 25%
Mesin	4 - 16	6,25 - 25%
Peralatan kantor	4	25%
Kendaraan	4 - 8	12,5 - 25%

ISAK No.36 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai aset tetap dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Grup sesuai dengan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**I. Fixed assets** (continued)

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Presentase/ Percentage	
	5 - 25%	Building
	6,25 - 25%	Machine
	25%	Office equipment
	12,5 - 25%	Vehicles

IFAS No. 36 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

Extensions or legal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as fixed assets and amortized over the shorter of the legal useful life and the economic useful life of the land.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting period and with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

m. Impairment of non-financial asset

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Group is in accordance with SFAS No. 236 "Impairment of Assets".

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

n. Sewa**Sebagai penyewa**

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**m. Impairment of non-financial asset (continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, the Group's takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

n. Lease**As a lessee**

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa diubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

As a lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Group applies SFAS 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**n. Sewa (lanjutan)****Sebagai penyewa (lanjutan)**

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

o. Liabilitas imbalan pascakerjaImbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan Kerja".

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**n. Lease (continued)****As a lessee (continued)**

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

As a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Post-employment benefits liabilityShort-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Post-employment benefits

The Group records employees service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13 year 2003, Job Creation Law No.11/2020 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS 219 "Employee Benefits".

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**o. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)**Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa kepada pelanggan;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang yang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui sebagai poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang biasanya jatuh tempo dalam 1 hingga 30 hari sejak pengiriman.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**o. Post-employment benefits liability (continued)**Post-employment benefits (continued)

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenues and expenses recognition

Revenue recognition requires to fulfil five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue is recognized when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods is generally due within 1 to 30 days from delivery.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

q. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Grup sesuai dengan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**p. Revenues and expenses recognition (continued)**Trade receivables

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Interest income/expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

q. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Group is in accordance with SFAS No. 212 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**q. Pajak penghasilan (lanjutan)**Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

r. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

s. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 108 "Segmen Operasi".

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK No. 233 "Laba per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**q. Income tax (continued)**Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 212, "Income Tax".

r. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognized as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

s. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with SFAS No. 108 "Operating Segments".

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- iii. For which discrete financial information is available.

t. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with SFAS No. 233 "Earnings per Share".

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Share issuance cost

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING**Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 109. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Liabilitas imbalan pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Pajak penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup mengajukan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar penilaian sendiri. Otoritas pajak dapat menilai atau mengubah pajak dengan pembatasan berdasarkan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena adanya pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Adanya transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak menghasilkan ketidakpastian selama kegiatan bisnis normal. Grup mengakui kewajiban pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan terutang. Jika hasil final pajak berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, perbedaan tersebut diakui ketika penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat liabilitas pajak saat ini diungkapkan dalam Catatan 14b.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS**Judgements made in the application of accounting policies**

The judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements is classification on financial assets and liabilities.

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under SFAS No. 109. Each category of financial assets and liabilities has difference impact on the accounting.

Key source of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised.

Post-employment benefits liabilities

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to Financial Statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefits expenses.

Income tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences are recognised when determination is made. The carrying amount of the current tax liabilities are disclosed in Notes 14b.

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2024 and for the
six months period then ended

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM)

Pada tahun 2023, Perusahaan membeli saham PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) milik PT Sunda Optima Pipe sebanyak 4.395.600 lembar dengan harga Rp70.659.270.000. Kepemilikan Perusahaan di RTM berubah dari 60% menjadi 99,96% dan tanpa menyebabkan hilangnya pengendalian Perusahaan terhadap RTM. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dengan nilai wajar dan imbalan yang dibayarkan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat kepentingan non pengendali
yang diperoleh
Biaya perolehan

66.333.234.656
70.659.270.002

Selisih transaksi dengan pihak non pengendali

(4.326.035.346)

Selisih antara imbalan yang dibayarkan dan nilai tercatat kepentingan non pengendali yang diperoleh, dicatat dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup sebagai selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali.

4. DIFFERENCE DUE TO TRANSACTION WITH NON CONTROLLING INTEREST

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM)

In 2023, the Company purchased 4,395,600 shares of PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) owned by PT Sunda Optima Pipe at a price of IDR70,659,270,000. The Company's ownership in RTM changed from 60% to 99.96% and without causing a loss of control Company against RTM. The difference between the carrying amount of non-controlling interests adjusted for fair value and the consideration paid on December 31, 2023 is as follows:

Carrying value of non-controlling interests
which is obtained
Cost

Difference in transaction with non controlling interest

The difference between the consideration paid and the carrying value of the non-controlling interests acquired is recorded in equity attributable to the Group owner as a difference from transactions with non-controlling interests.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Kas	85.987.863	75.224.489
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	131.833.936.616	112.445.525.525
PT Bank ICBC Indonesia	5.232.509.001	21.779.089
PT Bank UOB Indonesia	721.123.777	612.936.245
PT Bank Hibank Indonesia	335.889.032	5.031.484.197
PT Bank Central Asia, Tbk.	263.714.662	475.832.848
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	80.622.939	276.256.818
Bank of China (Hongkong) Limited	4.030.000	4.250.000
Sub jumlah	138.471.826.027	118.868.064.722
<u>USD</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	839.755.764	10.039.750.123
PT Bank ICBC Indonesia	18.943.430	1.025.248.873
PT Bank Central Asia, Tbk.	15.311.996	14.883.196
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	-	14.650.530
Sub jumlah	874.011.190	11.094.532.722
Sub jumlah	139.345.837.217	129.962.597.444
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank UOB Indonesia	28.200.000.000	13.200.000.000
PT Bank Hibank Indonesia	4.000.000.000	20.000.000.000
Sub jumlah	32.200.000.000	33.200.000.000
Jumlah	171.631.825.080	163.237.821.933
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	5% - 5,25%	4,25% - 5,5%

Cash
Banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
Bank of China (Hongkong) Limited
Sub total
<u>USD</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
Sub total
Sub total
Deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Hibank Indonesia
Sub total
Total
Time deposit interest rate per year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of June 30, 2024 and for the
six months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, semua kas di bank dan deposito berjangka disimpan di bank pihak ketiga. Terdapat kas di bank digunakan sebagai jaminan. (catatan 6)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 there are no cash and cash equivalents with related parties.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, all cash in banks and time deposits are held in third party banks. There is cash in the bank used as collateral. (note 6)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan penempatan kas Grup pada PT Bank ICBC Indonesia yang digunakan untuk jaminan atas kerjasama jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara masing-masing sebesar Rp2.218.038.045 dan Rp1.011.090.857.

6. RESTRICTED CASH

Restricted cash balances as of June 30, 2024 and December 31, 2023 represent the Group's cash placements with PT Bank ICBC Indonesia which are used as collateral for the gas sale and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara amounting to IDR2,218,038,045 and IDR1,011,090,857, respectively.

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables based on customer are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
PT Pertamina EP	143.566.257.905	8.128.114.540
PT Appipa Indonesia	8.985.051.240	-
PT Pertamina Hulu Rokan	2.837.450.000	60.472.254.530
Irawady Petroleum Logistic Pte. Ltd.	2.299.840.487	-
Dart Energy, Pte. Ltd.	1.055.082.560	1.055.082.560
Soconord Group	-	8.437.326.270
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	826.820.356	1.584.014.792
Sub jumlah	159.570.502.548	79.676.792.692
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.856.745.854)	(1.810.093.149)
Jumlah	157.713.756.694	77.866.699.543

Third parties
PT Pertamina EP
PT Appipa Indonesia
PT Pertamina Hulu Rokan
Irawady Petroleum Logistic Pte. Ltd.
Dart Energy, Pte. Ltd.
Soconord Group
Other (each below 1 billion)

Sub total

Less:
Allowance for impairment losses

Total

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on currency are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	54.882.469.715	70.485.255.835
Dalam US Dollar	104.688.032.833	9.191.536.857
Sub jumlah	159.570.502.548	79.676.792.692
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.856.745.854)	(1.810.093.149)
Jumlah	157.713.756.694	77.866.699.543

Third parties
In Rupiah
In US Dollar

Sub total

Less:
Allowance for impairment losses

Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of June 30, 2024 and for the
six months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on aging schedules are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	148.709.019.140	54.638.595.160	Current
1 - 30 hari	19.686.314	22.562.433.294	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.985.051.240	653.171.090	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1.856.745.854	1.822.593.148	More than 60 days
Sub jumlah	159.570.502.548	79.676.792.692	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.856.745.854)	(1.810.093.149)	Allowance for impairment losses
Jumlah	157.713.756.694	77.866.699.543	Total

Perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	1.810.093.149	1.897.567.352	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pemulihan	-	(87.474.203)	Reversal
Selisih kurs	46.652.705	-	Foreign exchange difference
Jumlah	1.856.745.854	1.810.093.149	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Based on the results of the review of indications of impairment at the end of the period, management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

Seluruh piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade receivables are not subject to collateral and interest.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Barang jadi	160.200.856.893	200.452.283.257	Finished goods
Bahan baku	18.755.092.754	47.922.903.252	Raw material
Suku cadang	29.095.526.280	21.238.215.431	Spare parts
Jumlah	208.051.475.927	269.613.401.940	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari persediaan.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of the inventory.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan sebesar Rp30.000.000.000 per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventory has been insured against the risk of loss due to fire and other risks to PT Asuransi General BCA with a coverage value of IDR30,000,000,000 as of June 30, 2024 and December 31, 2023 which in management's opinion it is adequate to cover possible losses from these risks.

Persediaan dijadikan jaminan utang pada PT Bank Central Asia Tbk. (catatan 17)

Land and buildings are used as collateral for debts at PT Bank Central Asia Tbk. (note 17)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of June 30, 2024 and for the
six months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai "Beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp261.913.765.273 dan Rp493.431.967.250.

8. INVENTORIES

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the cost of inventories recognized as expense and are presented as "Cost of goods sold" amounted to IDR261,913,765,273 and IDR493,431,967,250, respectively.

9. UANG MUKA

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Aset lancar		
Pembelian barang jadi	18.972.271.517	8.712.221.179
Operasional	-	31.345.649
Jaminan	3.078.262.256	2.069.512.506
Sub jumlah	22.050.533.773	10.813.079.334
Aset tidak lancar		
Pembelian aset tetap	108.667.939.700	47.676.030.346
Sub jumlah	108.667.939.700	47.676.030.346
Jumlah	130.718.473.473	58.489.109.680

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat uang muka untuk pembelian mesin proyek RTM Plant II di Batam dan peralatan di PSM.

9. ADVANCE PAYMENT

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there is a down payment for the purchase of machinery for the RTM Plant II project in Batam and equipment in PSM.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Sewa	247.122.988	424.126.921
Asuransi	374.805.455	171.157.086
Perjalanan dinas	37.342.308	142.411.029
Lainnya	2.338.598.222	64.800.000
Jumlah	2.997.868.973	802.495.036

Rent
Insurance
Business travel
Others
Total

10. PREPAID EXPENSES

11. ASET HAK-GUNA

	30 Juni 2024/June 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Aset hak guna				
Tanah	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000
Kendaraan	300.500.000	-	-	300.500.000
Jumlah	3.300.500.000	-	-	3.300.500.000
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	583.333.333	499.999.998	-	1.083.333.331
Kendaraan	91.997.917	15.256.252	-	107.254.169
Jumlah	675.331.250	515.256.250	-	1.190.587.500
Nilai tercatat neto	2.625.168.750			2.109.912.500

Right of use assets
Land
Vehicle
Total
Accumulated depreciation
Building
Vehicle
Total
Net carrying value

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2024 and for the
six months period then ended

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

31 December 2023/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset hak guna					Right of use assets
Tanah	350.000.000	3.000.000.000	350.000.000	3.000.000.000	Land
Kendaraan	607.900.000	-	307.400.000	300.500.000	Vehicle
Jumlah	957.900.000	3.000.000.000	657.400.000	3.300.500.000	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	189.583.329	743.750.004	350.000.000	583.333.333	Building
Kendaraan	131.931.250	68.937.500	108.870.833	91.997.917	Vehicle
Jumlah	321.514.579	812.687.504	458.870.833	675.331.250	Total
Nilai tercatat neto	636.385.421			2.625.168.750	Net carrying value

Beban penyusutan aset hak-guna dicatat pada beban usaha (catatan 26).

Depreciation of right-of-use assets is recorded in operating expenses (note 26).

Transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak serta Grup tidak dapat mengalihkan hak sewa kepada pihak lain.

Leases contain extension options exercisable by the Group before the end of the contract period and the Group cannot transfer the lease rights to the other party.

Tidak terdapat ketentuan mengenai utang sewa kontijen, dan ketentuan yang berkaitan dengan opsi pembelian dan eskalasi beserta syarat syaratnya.

There are no provisions regarding contingent lease payable, and provisions relating to the option of purchase and escalation along with the terms.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 Juni 2024/June 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	39.869.870.625	-	-	-	39.869.870.625	Land
Bangunan	61.807.518.154	15.600.000	-	-	61.823.118.154	Building
Mesin	87.493.434.717	9.300.387.990	-	-	96.793.822.707	Machine
Peralatan dan perabotan kantor	3.819.042.658	1.148.985.031	-	-	4.968.027.689	Office equipment and furniture
Kendaraan	3.205.061.636	685.672.270	-	-	3.890.733.906	Vehicle
Harga perolehan	196.194.927.790	11.150.645.291	-	-	207.345.573.081	Acquisition cost
Aset dalam penyelesaian	63.592.022.483	10.470.526.088	-	-	74.062.548.571	Assets under construction
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	19.307.929.704	1.691.989.964	-	-	20.999.919.668	Building
Mesin	36.388.338.957	3.441.553.563	-	-	39.829.892.520	Machine
Peralatan dan perabotan kantor	2.579.877.973	304.975.532	-	-	2.884.853.505	Office equipment and furniture
Kendaraan	1.394.392.510	131.821.750	-	-	1.526.214.260	Vehicle
Akumulasi penyusutan	59.670.539.144	5.570.340.809	-	-	65.240.879.953	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	200.116.411.129				216.167.241.699	Net carrying value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of June 30, 2024 and for the
six months period then ended
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	39.869.870.625	-	-	39.869.870.625		Land
Bangunan	61.303.168.574	372.349.580	-	61.807.518.154		Building
Mesin	108.763.189.465	4.253.845.252	(26.523.600.000)	87.493.434.717		Machine
Peralatan dan perabotan kantor	3.049.805.541	886.409.668	(117.172.551)	3.819.042.658		Office equipment and furniture
Kendaraan	1.821.997.636	1.520.264.000	(444.600.000)	3.205.061.636		Vehicle
Harga perolehan	214.808.031.841	7.032.868.500	(27.085.372.551)	196.194.927.790		Acquisition cost
Aset dalam penyelesaian	838.507.985	64.192.914.498	-	(1.439.400.000)	63.592.022.483	Assets under construction
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	15.940.819.254	3.367.110.450	-	19.307.929.704		Building
Mesin	56.618.019.555	6.293.919.402	(26.523.600.000)	36.388.338.957		Machine
Peralatan dan perabotan kantor	2.315.177.828	381.610.446	(116.910.301)	2.579.877.973		Office equipment and furniture
Kendaraan	1.600.925.448	129.196.229	(444.600.000)	1.394.392.510		Vehicle
Akumulasi penyusutan	76.474.942.085	10.171.836.527	(27.085.110.301)	108.870.833	59.670.539.144	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	139.171.597.741				200.116.411.129	Net carrying value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Beban pokok penjualan (catatan 25)	4.623.243.790	8.782.900.161	Cost of goods sold (note 25)
Beban usaha (catatan 26)	947.097.019	1.388.936.366	Operating expense (note 26)
Jumlah	5.570.340.809	10.171.836.527	Total

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the sale of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Hasil dari pelepasan aset tetap	-	606.857.657	Proceeds from disposal of fixed assets
Dikurang:			Less:
Nilai tercatat aset tetap	-	(262.250)	Carrying value of fixed assets
Keuntungan/(kerugian) atas pelepasan aset tetap (catatan 29)	-	606.595.407	Gain/(loss) on disposal of fixed assets (note 29)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Grup 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.291.394.588 dan Rp3.103.663.193 atas bunga pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia dan PT Hibank Indonesia (catatan 17).

The loan costs capitalized by the Group June 30, 2024 and December 31, 2023 are IDR2,291,394,588 and IDR3,103,663,193 on loan interest from PT Bank UOB Indonesia and PT Hibank Indonesia (note 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Grup mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp59.901.880.000 per 30 Juni 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin akan dialami oleh Grup.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan terletak di Jakarta dan Batam dengan hak legal berupa hak guna bangunan (HGB) seluas 73.293 m2 dengan jangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2030 sampai dengan 2038.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp4.245.298.434 dan Rp3.872.254.342 yang terdiri atas gedung, mesin, peralatan dan perlengkapan kantor.

Tanah dan bangunan dijadikan jaminan utang pada PT Bank Mayora, PT Bank UOB Indonesia, dan PT Bank Central Asia Tbk (catatan 17).

12. FIXED ASSETS (continued)

The Group insures fixed assets to PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi General BCA, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, and PT Asuransi Astra Buana with a coverage value of IDR59,901,880,000 as of June 30, 2024. Management is of the opinion that the insurance coverage value is sufficient to cover possible losses that the Group may experience.

The Group owns several parcels of land and buildings located in Jakarta and Batam with legal rights in the form of building use rights (HGB) covering an area of 73,293 m2 with a period of 20-30 years which will mature in 2030 to 2038.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to IDR4,245,298,434 and IDR3,872,254,342 respectively, which consist of building, machine, furniture and office equipment.

Land and buildings are used as collateral for debts at PT Bank Mayora, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank Central Asia Tbk (note 17).

13. UTANG USAHA

Utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
Power Linkage Co., Ltd.	51.787.010.431	47.826.800.170
Join Power Co., Ltd.	8.892.854.128	10.320.818.201
PT Asia Pratama Unity Concrete	4.248.490.000	-
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	1.364.757.774	-
PT PLN (Persero)	1.252.461.886	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	6.944.640.646	7.928.466.569
Jumlah	74.490.214.865	66.076.084.940

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
Yuan Cina	60.679.864.558	55.932.791.405
Rupiah	11.538.128.464	5.622.646.346
Dollar Amerika Serikat	2.272.221.843	4.456.231.189
Dollar Singapura	-	64.416.000
Jumlah	74.490.214.865	66.076.084.940

Trade payable based on supplier are as follows:

Third parties
Power Linkage Co., Ltd.
Join Power Co., Ltd.
PT Asia Pratama Unity Concrete
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
PT PLN (Persero)
Other (each below 1 billion)

Trade payable based on currency are as follows:

Third parties
Chinese Yuan
Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
<u>Perusahaan</u>		
Pajak pertambahan nilai	12.102.125.878	12.709.464.726
Sub jumlah	12.102.125.878	12.709.464.726
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 22	83.980.175	-
Pajak pertambahan nilai	1.531.479.662	1.075.021.948
Sub jumlah	1.615.459.837	1.075.021.948
Jumlah	13.717.585.715	13.784.486.674

Perusahaan

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPM-KP) sebesar Rp98.995.368 dari kelebihan pembayaran PPN masa pajak tahun 2017. Perusahaan telah menerima restitusi ini pada bulan Februari 2023.

Pada tanggal 1 dan 6 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPM-KP) sebesar Rp76.920.336 dan Rp31.198.498 dari kelebihan pembayaran PPN masa pajak tahun 2017. Perusahaan telah menerima restitusi ini pada bulan Maret 2023.

Pada tanggal 21 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak September 2022 sebesar Rp5.995.865.740 dari Rp5.995.865.740. Pada Juli 2023, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp5.995.865.740.

Pada tanggal 21 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Desember 2022 sebesar Rp1.410.777.354 dari Rp1.410.777.354. Pada Juli 2023, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp1.410.777.354.

Pada tanggal 05 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Juli 2023 sebesar Rp5.703.592.555 dari Rp5.705.970.933. Pada Desember 2023, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp5.703.592.555.

Pada tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Agustus 2023 sebesar Rp5.618.177.269 dari Rp5.618.177.269. Pada Juni 2024, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp5.618.177.269.

14. TAXATION

a. Prepaid tax

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
<u>The Company</u>	
Value added tax	12.709.464.726
Sub total	12.709.464.726
<u>Subsidiaries</u>	
Income tax:	
Article 22	-
Value added tax	1.075.021.948
Sub total	1.075.021.948
Total	13.784.486.674

The Company

On February 16 2023, the Company received an Order to Pay Excess Tax (SPM-KP) amounting to IDR98,995,368 from the excess VAT payment for the May 2017 tax period. The Company received this refund in February 2023.

On March 1 and 6, 2023, the Company received an Order to Pay Excess Tax (SPM-KP) amounting to IDR76,920,336 and Rp31,198,498 from the excess VAT payment for the 2017 tax period. The Company received this refund in March 2023.

On June 21, 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax for the September 2022 tax period amounting to IDR5,995,865,740 from IDR5,995,865,740. In July 2023, the Company has received this refund amounting to IDR5,995,865,740.

On June 21, 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax for the December 2022 tax period amounting to IDR1,410,777,354 from IDR1,410,777,354. In July 2023, the Company has received this refund amounting to IDR1,410,777,354.

On December 5, 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax for the July 2023 tax period amounting to IDR5,703,592,555 from IDR5,705,970,933. In December 2023, the Company received this restitution amounting to IDR5,703,592,555.

On May 14, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax for the August 2023 tax period amounting to IDR5,618,177,269 from IDR5,618,177,269. In June 2024, the Company received this restitution amounting to IDR5,618,177,269.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of June 30, 2024 and for the
six months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

b. Utang pajak

b. Tax payables

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak pertambahan nilai	7.005.799.672	17.620.391.852	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Estimasi pasal 29 tahun 2023	14.365.343.516	2.694.514.431	Estimation of article 29 year 2023
Pasal 21	349.676.957	286.338.711	Article 21
Pasal 25	1.111.577.892	1.080.347.565	Article 25
Pasal 23	57.536.750	48.118.801	Article 23
Pasal 4 (2)	44.754	853.194	Article 4 (2)
Sub jumlah	22.889.979.541	21.730.564.554	Sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Estimasi pasal 29	6.740.266.299	8.328.277.507	Estimation of article 29
Pasal 25	1.171.871.204	539.111.394	Article 25
Pasal 21	209.702.472	46.862.955	Article 21
Pasal 23	16.724.497	112.454.335	Article 23
Pasal 4 (2)	7.141.092	7.247.165	Article 4 (2)
Sub jumlah	8.145.705.564	9.033.953.356	Sub total
Jumlah	31.035.685.105	30.764.517.910	Total

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

c. Income taxes benefit/(expenses)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak kini	(22.206.120.640)	(3.214.042.260)	Current tax
Pajak tangguhan	38.210.996	(616.561.910)	Deferred tax
Sub jumlah	(22.167.909.644)	(3.830.604.170)	Sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	(11.873.827.560)	(8.204.424.360)	Current tax
Pajak tangguhan	36.312.254	26.467.061	Deferred tax
Sub jumlah	(11.837.515.306)	(8.177.957.299)	Sub total
Jumlah	(34.005.424.950)	(12.008.561.469)	Total

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial konsolidasian dengan laba/(rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba/(rugi) sebelum pajak konsolidasian	157.483.346.142	56.549.274.441
Rugi/(laba) entitas anak	(56.004.233.953)	(37.540.091.977)
Eliminasi	40.717.840.377	12.288.607.098
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan perusahaan	142.196.952.566	31.297.789.562
Beda temporer:		
Imbalan pasca kerja	173.686.344	396.512.208
Dana pensiun	-	(3.090.000.000)
Kerugian penurunan nilai piutang	-	(109.066.346)
Sub jumlah	173.686.344	(2.802.554.138)
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	386.690.842	791.453.519
Pendapatan bunga	(506.891.512)	(2.026.530.875)
Laba/(rugi) entitas asosiasi	(41.313.526.143)	(12.650.874.894)
Sub jumlah	(41.433.726.813)	(13.885.952.250)
Laba kena pajak Perusahaan	100.936.912.000	14.609.283.000
Beban pajak kini Perusahaan	22.206.120.640	3.214.042.260
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	(881.251.450)	(597.874.000)
Pasal 23	(352.518.976)	(582.056.757)
Pasal 25	(6.607.006.698)	(4.162.334.985)
Estimasi kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	14.365.343.516	(2.128.223.482)

Estimasi penghasilan kena pajak untuk periode 30 Juni 2024 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

14. TAXATION (continued)

c. Income taxes benefit/(expenses) (continued)

The reconciliation between income/(loss) before tax expense per consolidated statements of operations and taxable income/(loss) of the Company is as follows:

Consolidated profit/(loss) before tax	
Profit/(loss) subsidiaries	
Elimination	
The Company's profit/(loss) before income tax	
Temporary difference:	
Employee benefit obligation	
Pension fund	
Impairment losses of receivables	
Sub total	
Permanent difference:	
Non-deductible expenses	
Interest income	
Profit/(loss) association	
Sub total	
The Company's taxable income	
The Company's current tax expense	
Less:	
Prepaid tax income:	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
The Company's estimation under/(over) payment of corporate income tax	

The estimated taxable income for the period June 30, 2024 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

The taxable profit of the reconciliation proceeds for 2024 forms the basis for filling out the Annual Income Tax Return based on the amounts presented above.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba/(rugi) sebelum pajak perusahaan	142.196.952.566	31.297.789.562
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	31.283.329.565	6.885.513.704
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	(9.115.419.921)	(3.054.909.534)
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	22.167.909.644	3.830.604.170

Company's profit/(loss) before tax
Tax calculated at
applicable rate
Tax effect of permanent differences
Income tax expenses/(benefits)

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2023/June 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Penyesuaian (reklasifikasi)/ Adjustment (reclassification)	Saldo akhir/ Ending balance
Imbalan pasca kerja	858.668.508	68.017.206	97.371.296	-	1.024.057.010
Cadangan kerugian penurunan nilai	401.978.042	10.263.595	-	(3.757.551)	408.484.086
Penyusutan	97.428.781	-	-	-	97.428.781
Jumlah	1.358.075.331	78.280.801	97.371.296	(3.757.551)	1.529.969.877

Post-employment benefits
Allowance for
impairment loss
Depreciation
Total

31 Desember 2023/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Imbalan pasca kerja	1.312.268.705	(523.854.983)	70.254.786	858.668.508
Cadangan kerugian penurunan nilai	419.578.043	(17.600.001)	-	401.978.042
Penyusutan	98.513.109	(1.084.328)	-	97.428.781
Jumlah	1.830.359.857	(542.539.312)	70.254.786	1.358.075.331

Post-employment benefits
Allowance for
impairment loss
Depreciation
Total

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

c. Income taxes benefit/(expenses) (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

d. Deferred tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

e. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Group submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2024 and for the
six months period then ended

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Gaji dan tunjangan	1.225.785.916	786.231.419	Salary and allowance
Utilitas	658.947.920	2.891.809.914	Utility
Operasional	229.619.821	1.555.314.410	Operational
Jumlah	2.114.353.657	5.233.355.743	Total

16. UANG MUKA PELANGGAN

Pendapatan diterima dimuka berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
PT CT Advance Technology	7.370.944.454	5.630.556.074	PT CT Advance Technology
Irawady Petroleum Logistic Pte. Ltd.	5.783.224.615	-	Irawady Petroleum Logistic Pte. Ltd.
PT Appipa Indonesia	5.682.810.979	-	PT Appipa Indonesia
PT Tridaya Esa Pakarti	3.554.830.783	-	PT Tridaya Esa Pakarti
Soconord Group	-	10.470.175.885	Soconord Group
PT Bestmindotama Semesta	-	2.550.452.974	PT Bestmindotama Semesta
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	404.914.816	2.606.146.152	Others (below 1 billion respectively)
Jumlah	22.796.725.647	21.257.331.085	Total

Pendapatan diterima dimuka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	17.013.501.032	10.787.155.200	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.783.224.615	10.470.175.885	United States Dollar
Jumlah	22.796.725.647	21.257.331.085	Total

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan barang.

Unearned revenue based on customer are as follows:

Unearned revenue based on currency are as follows:

Sales advances represent advances received from customers in relation to sales of goods.

17. UTANG BANK

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
PT Bank UOB Indonesia	46.883.333.334	48.500.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Hibank Indonesia	13.364.621.526	14.804.621.526	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk.	-	10.000.000.000	PT Bank Central Asia, Tbk.
Jumlah	60.247.954.860	73.304.621.526	Total
Dikurangi:			Less :
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.925.541.248)	(12.880.000.000)	Current maturity
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	52.322.413.612	60.424.621.526	Net of current maturities

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (RTM)**PT Bank Hibank Indonesia d/h PT Bank Mayora**

1. Sesuai dengan Perjanjian Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka No. 05 tanggal 22 Januari 2020 oleh Notaris Silvia Abbas Sudrajat. SH. SpN., Grup memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Angsuran Berjangka dengan maksud untuk keperluan Investasi dengan plafon sebesar Rp14.400.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan bunga 9,75% p.a (floating) fixed selama 6 bulan pertama.

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Tanah dan Bangunan dan Sarana Pelengkap SHGB No. 3093/Tanjung Uncang (Gudang) di Latrade Industrial Park Unit G-5 Kel. Sagulung, Kec. Sungai Beduk, Kep Riau atas nama PT Rainbow Tubulars Manufacture. Luas Tanah: 7.500m², SHGB berlaku hingga 25 Maret 2033.

Pembatasan tindakan debitur sebagai berikut:

- Tidak melakukan perubahan susunan pemegang saham tanpa mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank;
- Tidak menerima suatu kredit atau fasilitas keuangan dari pihak ketiga yang akan berdampak kepada kemampuan membayar Debitur kepada Bank.

Berdasarkan surat pemberitahuan penurunan suku bunga pinjaman dari PT Bank Hibank Indonesia d/h PT Bank Mayora dengan nomor 018/SR-MM-03/IV/2021 pada tanggal 30 April 2021 terdapat perubahan plafon menjadi Rp10.800.000.000 dan bunga 9,25% berlaku sejak tanggal angsuran bulan berikutnya.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Grup telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Hibank Indonesia d/h PT Bank Mayora atas permohonan penarikan jaminan atas nama PT Sunindo Pratama Tbk.

2. Pada tanggal 23 Agustus 2023, telah disetujui fasilitas kredit dari PT Bank Hibank Indonesia d/h PT Bank Mayora dengan plafon kredit sebesar Rp63.000.000.000 dan jangka waktu 84 bulan.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 9% per tahun, dengan provisi sebesar 0,5% dan biaya administrasi 0,1% flat dibebankan dimuka.

Pinjaman dijamin dengan tanah, bangunan dan sarana pelengkap dan mesin milik RTM.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.440.000.000 dan nihil.

PT Bank UOB Indonesia

Sesuai dengan Perjanjian Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka No. 06 tanggal 05 April 2023 oleh Notaris Vivin. SH. M.Kn., RTM memperoleh fasilitas kredit berupa CPL (Commercial Property Loan) dengan maksud untuk pembelian kantor dan workshop dengan plafon sebesar Rp48.500.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan dan bunga 8,5% p.a.

Berasarkan Surat Penyesuaian Suku Bunga Kredit No. 026/ETB/GG/XI/2-23 tanggal 16 November 2023 perihal Perubahan Suku Bunga Fasilitas Pinjaman Mata Uang Rupiah, terdapat perubahan suku bunga yang semula 8,5% p.a. menjadi 8,75% p.a. efektif tanggal 20 November 2023.

17. BANK LOAN (continued)

Subsidiary (RTM)**PT Bank Hibank Indonesia b/f PT Bank Mayora**

1. In accordance with the Term Installment Loan Credit Agreement No. 05 dated January 22, 2020 by Notary Silvia Abbas Sudrajat. SH. SpN., Group obtained a credit facility in the form of a Term Installment Loan for investment purposes with a ceiling of IDR14,400,000,000 with a tenor of 60 months and an interest of 9.75% p.a (floating) fixed for the first 6 months.

Collateral for the credit facility is as follows:

- Land and Building and Complementary Facilities SHGB No. 3093/Tanjung Uncang (Warehouse) at Latrade Industrial Park Unit G-5 Kel. Sagulung, Kec. Sungai Beduk, Riau Islands on behalf of PT Rainbow Tubulars Manufacture. Land Area: 7,500sqm, SHGB the right due on March 25, 2033.

Collateral for the credit facility is as follows:

- Not making any change on to the composition of shareholders prior obtaining written approval from Bank;
- Not receiving a credit or financial facility from a third party that will affect the ability to pay of the debtor to the bank.

Based on the notification letter for reducing the loan interest rate from PT Bank Hibank Indonesia b/f PT Bank Mayora with the number 018/SR-MM-03/IV/2021 on April 30, 2021, there is a change in the ceiling to IDR10,800,000,000 and the 9.25% interest is valid from the installment date of the following month.

On June 15, 2022, Group has obtained approval from PT Bank Hibank Indonesia b/f PT Bank Mayora for the withdrawal of the corporate guarantor on behalf of PT Sunindo Pratama Tbk.

2. On August 23 2023, a credit facility was approved from PT Bank Hibank Indonesia b/f PT Bank Mayora with a credit ceiling of IDR63,000,000,000 and a term of 84 months.

The loan interest rate is 9% per year, with provisions of 0.5% and a flat 0.1% administration fee charged up front.

The loan is secured by land, buildings and complementary facilities as well and RTM's own machine.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, Group has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

The total principal payment for June 30, 2024 and December 31, 2023 was amounted each IDR1,440,000,000 and nil.

PT Bank UOB Indonesia

In accordance with the Term Installment Loan Credit Agreement No. 06 dated 05 April 2023 by Notary Vivin. SH. M.Kn., the RTM obtained a credit facility as a CPL (Commercial Property Loan) to purchase an office and workshop with a ceiling of IDR48,500,000,000 with a term of 72 months and interest of 8.5% p.a.

Based on Credit Interest Rate Adjustment Letter No. 026/ETB/GG/XI/2-23 dated November 16, 2023 concerning Changes in Interest Rates for Rupiah Currency Loan Facilities, there is a change in the interest rate which was originally 8.5% p.a. to 8.75% p.a. effective November 20, 2023.

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (RTM) (lanjutan)**PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)**

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5410, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Oktober 2038.
- Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5411, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, dengan jangka waktu sampai dengan 6 September 2035.

Pembatasan tindakan debitur sebagai berikut:

- Melakukan perubahan karakteristik dan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar debitur;
- Membubarkan perseroan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang melalui Pengadilan Niaga;
- Melakukan penggabungan usaha (merger), peleburan usaha (konsolidasi), akuisisi dengan perusahaan atau pihak lain, dan pemisahan usaha;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung corporate guarantor yang baru kepada pihak lain;
- Menjaminkan aset debitur yang telah dijaminkan kepada bank untuk kepentingan pihak ketiga;
- Pembagian deviden;
- Memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi;
- Mengalihkan hak dan kewajiban sesuai perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.616.666.666 dan nihil.

PT Bank Central Asia, Tbk.

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 05 Juni 2023 oleh Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, M.Ak, M.H, M.Kn., Grup memperoleh fasilitas kredit berupa Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Time Loan Revolving (TL Rev), fasilitas Letter of Credit (LC) (sight), dan fasilitas Trust Receipt (TR) dengan plafon sebesar Rp72.000.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan dan bunga USD (8% p.a) dan IDR (5,5% p.a).

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 (satu) unit Tanah Bangunan (Pabrik 11t & kantor 20t) di Jl. Brigjen Katamso Latrade Industrial Park, Blok G No. 6 & 7, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Batam. 2 SHGB (No. 3373 & 3374) atas nama PT Rainbow Tubulars Manufacture;
- Persediaan barang berupa bahan baku billet sebesar Rp30.000.000.000 atas nama PT Rainbow Tubulars Manufacture.

Pembatasan tindakan debitur sebagai berikut:

- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi atau memberikan piutang ke pihak terkait maupun pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha debitur serta melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti debitur.

17. BANK LOAN (continued)

Subsidiary (RTM) (continued)**PT Bank UOB Indonesia (continued)**

Collateral for the credit facility is as follows:

- Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5410, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, with a term of up to October 31, 2038.
- Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5411, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, with a term of up to September 6, 2035.

Collateral for the credit facility is as follows:

- Make changes to business characteristics and activities other than those stated in the debtor's articles of association;
- Dissolve the company, apply for bankruptcy, or postpone debt payment obligations through the Commercial Court;
- Carrying out business mergers (mergers), business consolidation (consolidation), acquisitions with other companies or parties, and business separation;
- Bind yourself as guarantor or underwriter for the new corporate guarantor to another party;
- Menjaminkan aset debitur yang telah dijaminkan kepada bank untuk kepentingan pihak ketiga;
- Dividend distribution;
- Provide loans to affiliates;
- Transfer rights and obligations according to the agreement.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, Group has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

The total principal payment for June 30, 2024 and December 31, 2023 was amounted each IDR1.616.666.666 and nil.

PT Bank Central Asia, Tbk.

Following Credit Agreement No. 13 dated 05 June 2023 by Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, M.Ak, M.H, M.Kn., Group obtained a credit facility in the form of a Multi Facility consisting of a Time Loan Revolving (TL Rev) facility, a Letter of Credit facility (LC) (sight), and a Trust Receipt (TR) facility with a ceiling of IDR72,000,000,000 with a term of 72 months and interest in USD (8% p.a) and IDR (5.5% p.a).

Collateral for the credit facility is as follows:

- 1 (one) unit of building land (factory 11t & office 20t) on Jl. Brigjen Katamso Latrade Industrial Park, Block G No. 6 & 7, Tanjung Uncang Village, Batu Aji District, Batam. 2 SHGB (No. 3373 & 3374) in the name of PT Rainbow Tubulars Manufacture;
- Inventory of goods in the form of billet raw materials amounting to IDR30,000,000,000 in the name of PT Rainbow Tubulars Manufacture.

Collateral for the credit facility is as follows:

- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except for carrying out daily business;
- Making investments or providing receivables to related parties or third parties unrelated to the debtor's business activities, as well as investing in or opening new businesses outside the debtor's core business.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of June 30, 2024 and for the
six months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOAN (continued)

Entitas anak (RTM) (lanjutan)Subsidiary (RTM) (continued)

PT Bank Central Asia, Tbk. (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk. (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, Group has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut:

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum	29.827.196	73.074.614	Total estimated future minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	-	-	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	29.827.196	73.074.614	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.827.196)	(73.074.614)	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	73.074.614	174.863.109	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa	-	-	Additional of lease liabilities
Penambahan bunga	-	-	Accretion of interests
Pembayaran liabilitas sewa	(43.247.418)	(101.788.495)	Payment of lease liabilities
Sub jumlah	29.827.196	73.074.614	Sub total
Dikurangi: bagian jangka pendek	(29.827.196)	(73.074.614)	Less: current portion
Jumlah	-	-	Total

Liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Kurang dari 1 tahun	29.827.196	73.074.614	Less than 1 year
Antara 1 tahun dan 5 tahun	-	-	Between 1 year and 5 years
Jumlah	29.827.196	73.074.614	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of June 30, 2024 and for the
six months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

18. LEASE LIABILITIES (continued)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other
comprehensive income are as follow:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Bunga atas liabilitas sewa	-	-	Interest on the lease liability
Beban penyusutan aset hak-guna	515.256.250	812.687.504	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek (catatan 25 dan 26)	1.470.792.849	2.691.652.122	Expenses relating to low value assets or short-term lease (note 25 and 26)
Jumlah	1.986.049.099	3.504.339.626	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of cash flows are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Jumlah kas keluar untuk liabilitas sewa	43.247.418	101.788.495	Total cash outflow for payments of leases

Transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh
Grup sebelum masa berakhirnya kontrak serta Grup tidak dapat
mengalihkan hak sewa kepada pihak lain.

Leases contain extension options exercisable by the Group before the
end of the contract period and the Group cannot transfer the lease rights
to the other party.

Tidak terdapat ketentuan mengenai utang sewa kontijen, dan ketentuan
yang berkaitan dengan opsi pembelian dan eskalasi beserta syarat
syaratnya.

There are no provisions regarding contingent lease payable, and
provisions relating to the option of purchase and escalation along with the
terms.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Imbalan Pasti

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap
risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined benefits plan

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial
risks such as: interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji
masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta
program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by
reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase
in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Berdasarkan perhitungan estimasi untuk periode enam bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dihitug oleh manajemen dan 31
Desember 2023 dihitug oleh aktuaris independen, di mana
menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-
asumsi utama sebagai berikut:

Based on the estimate for six months period as of June 30, 2024
calculation prepared by management and December 31, 2023 calculated
by actuarial calculation prepared by an independent actuary, which using
actuarial method "Projected Unit Credit" and the following main
assumptions:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Umur pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,25%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI IV (2019)	5% dari TMI IV (2019)	Disability rate

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of June 30, 2024 and for the
six months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Beban jasa kini	467.683.958	1.465.954.636	Current service costs
Biaya bunga	141.485.152	347.409.351	Interest costs
Pendapatan bunga dari aset program	-	(87.851.997)	Interest income on plan assets
Biaya pesangon	-	100.000.000	Severance pay cost
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	-	(845.521.765)	(Profit)/loss actuarial
Jumlah	609.169.110	979.990.225	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	3.903.038.673	5.964.857.234	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	609.169.110	979.990.225	Provision during of the years
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(300.000.000)	(2.165.385.512)	Benefits paid by the Company
Pembayaran imbalan dari aset program	-	2.014.236.790	Benefits paid from plan assets
Pembayaran iuran program	-	(3.210.000.000)	Contribution to plan made
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	442.596.798	319.339.936	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	4.654.804.581	3.903.038.673	Ending balance

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement in the other comprehensive income are follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	(3.210.719.586)	(3.530.059.522)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	442.596.798	319.339.936	Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income
Jumlah	(2.768.122.788)	(3.210.719.586)	Total

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Nilai kini kewajiban pasti		
Saldo awal	5.760.825.967	6.552.562.632
Biaya bunga	141.485.152	347.409.351
Biaya jasa kini	467.683.958	1.465.954.636
Biaya pesangon	-	100.000.000
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	-	(845.521.765)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(300.000.000)	(2.165.385.512)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	442.596.798	305.806.625
Saldo akhir	6.512.591.875	5.760.825.967
Aset program		
Saldo awal	(1.857.787.294)	(587.705.398)
Pendapatan bunga dari aset program	-	(90.480.419)
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	-	(3.210.000.000)
Pembayaran imbalan dari aset program	-	2.014.236.790
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	-	16.161.733
Saldo akhir	(1.857.787.294)	(1.857.787.294)
Saldo akhir liabilitas imbalan pasca kerja	4.654.804.581	3.903.038.673

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh pabriknya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements of present value of employee benefits obligation in the statements of financial position are as follows:

Present value of defined benefit obligation
Beginning balance
Interest costs
Current service costs
Severance pay cost
(Profit)/loss actuarial
Benefits paid by the Company
Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Ending balance
Plan assets
Beginning balance
Interest income on plan assets
Contribution to plan made by the Company
Benefits paid from plan assets
Return on plan assets (excluding interest income)
Ending balance
The ending balance of post-employment benefits

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law.

20. MODAL SAHAM

Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn nomor 16 tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 650.000.000 saham baru dengan nominal Rp100 per saham.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 06 Januari 2023 dengan nomor P-00047/BEI.PP2/01-2023, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 600.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp60.000.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan sebanyak 2.500.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp250.000.000.000.

20. SHARE CAPITAL

Changes in article of association

Based on notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn number 16 dated 10 January 2023, the Company issued shares in the Company's savings/portfolio and offered/sold new shares issued from the portfolio through a public offering to the public in an amount a maximum of 650,000,000 new shares with a nominal value of IDR100 per share.

In accordance with the announcement issued by the Indonesian Stock Exchange on January 6 2023 with the number P-00047/BEI.PP2/01-2023, the number of shares issued by the Company in the Public Offering of the Company's Shares to the Public is 600,000,000 shares with a total nominal value of IDR60,000,000,000, so that the total number of shares issued by the Company is 2,500,000,000 shares with a total nominal value of IDR250,000,000,000.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Nilai nominal Rp 100,- per saham/ Par value Rp 100.- per share			Name of Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Modal dasar	6.000.000.000		600.000.000.000	Authorized
Soe To Tie Lin	1.615.000.000	64,60%	161.500.000.000	Soe To Tie Lin
Willy Johan Chandra	285.000.000	11,40%	28.500.000.000	Willy Johan Chandra
Publik	600.000.000	24,00%	60.000.000.000	Publik
Modal ditempatkan dan disetor	2.500.000.000	100%	250.000.000.000	Issued and paid-up capital
Saham dalam portepel	3.500.000.000		350.000.000.000	Shares in portfolio

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Rasio lancar, rasio utang terhadap modal, rasio cakupan pelunasan utang, kekayaan bersih, serta rasio utang bank terhadap laba kotor adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan serta menelaah efektivitas pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Current ratio, debt to equity ratio, debt service coverage ratio, net worth, and maximum bank loan to EBITDA is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company debt to credit risk.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2024 and for the
six months period then ended

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 yang timbul sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	120.000.000.000	120.000.000.000	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Biaya emisi saham	(3.956.726.600)	(3.956.726.600)	Share issuance costs
Jumlah	116.043.273.400	116.043.273.400	Total

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	7.927.121.227	8.636.179.946	Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.
PT Sinarindo Prima	171.770.031	93.662.402	PT Sinarindo Prima
Jumlah	8.098.891.258	8.729.842.348	Total

Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
PT Sinarindo Prima	16.957.629	19.553.364	PT Sinarindo Prima
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	(709.058.719)	(363.820.054)	Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.
Jumlah	(692.101.090)	(344.266.690)	Total

23. SALDO LABA

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	214.827.790.520	121.123.687.246	Beginning balance
Pembagian dividen	(11.000.000.000)	(7.500.000.000)	Dividend distribution
Pembentukan cadangan umum	(1.000.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Laba/(rugi) tahun berjalan	124.170.022.282	101.204.103.274	Profit/(loss) for current year
Saldo akhir	326.997.812.802	214.827.790.520	Ending balance

Penggunaan saldo laba

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sunindo Pratama Tbk tanggal 12 Juni 2024 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 81) memutuskan penggunaan laba bersih 2023 sebagai berikut:

- a. Laba bersih 2023 sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan untuk dana cadangan.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital as of June 30, 2024 and December 31, 2023 derived from as follows:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests in total comprehensive income/(loss) for the period/year of subsidiaries are as follows:

23. RETAINED EARNING

Appropriation of retained earnings

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Sunindo Pratama Tbk dated June 12, 2024 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 81), resolved the appropriation of 2023 net income, as follows:

- a. Net profit of 2023 amounting to IDR1,000,000,000 will be appropriated for reserve funds.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of June 30, 2024 and for the
six months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

23. SALDO LABA (lanjutan)

Penggunaan saldo laba (lanjutan)

- b. Membagi dividen tunai sejumlah Rp11.000.000.000 (Rp4,4 per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai.
- c. Menetapkan sisa laba bersih 2023 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sunindo Pratama Tbk tanggal 27 Juni 2023 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 331) memutuskan penggunaan laba bersih 2022 sebagai berikut:

- a. Membagi dividen tunai sejumlah Rp7.500.000.000 (Rp3 per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai.
- b. Menetapkan sisa laba bersih 2023 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

23. RETAINED EARNING (continued)

Appropriation of retained earnings (continued)

- b. Distribute cash dividends in the amount of IDR11,000,000,000 (IDR4,4 per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends.
- c. Determine the remaining 2023 net profit after deducting dividends as retained earnings.

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Sunindo Pratama Tbk dated June 27, 2023 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 331), resolved the appropriation of 2022 net income, as follows:

- a. Distribute cash dividends in the amount of IDR7,500,000,000 (IDR3 per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends.
- b. Determine the remaining 2023 net profit after deducting dividends as retained earnings.

24. PENJUALAN

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<u>Penjualan barang</u>		
Oil country tubular goods	493.264.692.219	225.001.891.965
Wellhead dan christmas tree	24.840.671.000	30.779.424.000
Lainnya	3.756.802.040	6.633.085.914
	<u>521.862.165.259</u>	<u>262.414.401.879</u>
<u>Pendapatan jasa</u>		
Wellhead engineering service	529.252.700	-
Lainnya	-	825.638.762
	<u>529.252.700</u>	<u>825.638.762</u>
Jumlah	<u>522.391.417.959</u>	<u>263.240.040.641</u>

Rincian penjualan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%
Pihak ketiga				
PT Pertamina EP	176.857.863.082	34%	30.779.424.000	12%
PT Appipa Indonesia	119.729.396.582	23%	45.666.542.946	17%
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	71.660.187.339	14%	47.498.975.315	18%
PT Tridaya Esa Pakarti	30.435.287.757	6%	37.831.216.260	14%
Western Tubulars Distribution	-	0%	51.191.032.824	20%
PT Berties Sukses Makmur	-	0%	31.286.524.761	12%
Jumlah	<u>398.682.734.760</u>	<u>76%</u>	<u>244.253.716.106</u>	<u>93%</u>

24. SALES

Sale of goods
Oil country tubular goods
Wellhead and christmas tree
Others

Services
Wellhead engineering service
Others

Total

The details of sales with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

Third parties
PT Pertamina EP
PT Appipa Indonesia
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
PT Tridaya Esa Pakarti
Western Tubulars Distribution
PT Berties Sukses Makmur

Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of June 30, 2024 and for the
six months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	21.801.715.350	14.846.302.784	Salary and allowance
Utilitas	13.322.085.430	14.589.563.032	Utility
Pengolahan	10.470.856.431	1.508.704.135	Processing
Pengiriman dan pengangkutan	6.933.995.221	3.653.512.780	Shipping and transport
Penyusutan (catatan 12)	4.623.243.790	4.345.469.666	Depreciation (notes 12)
Sewa (catatan 18)	1.308.868.000	499.755.440	Rent (notes 18)
Lain-lain	12.390.187.946	2.920.007.495	Others
Beban produksi	70.850.952.168	42.363.315.332	Production cost
<u>Bahan baku dan suku cadang</u>			<u>Raw material and sparepart</u>
Persediaan awal	69.161.118.683	71.093.722.523	Beginning stock
Pembelian	109.848.784.984	164.619.898.933	Purchase
Persediaan akhir	(47.850.619.034)	(103.343.481.991)	Final stock
Beban pokok produksi	202.010.236.801	174.733.454.797	Cost of production
<u>Persediaan barang jadi</u>			<u>Finished goods</u>
Persediaan awal	200.452.283.257	103.466.367.420	Beginning stock
Pembelian	90.503.054.276	117.477.656.544	Purchase
Persediaan akhir	(160.200.856.893)	(213.043.991.636)	Final stock
Beban pokok penjualan	332.764.717.441	182.633.487.125	Cost of goods sold

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated cost of goods sold are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%	
Pihak ketiga					Third parties
Power Linkage Co. Ltd.	123.460.148.052	37%	244.363.606.904	134%	Power Linkage Co. Ltd.
Jumlah	123.460.148.052	37%	244.363.606.904	134%	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of June 30, 2024 and for the
six months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	18.815.974.485	14.138.659.849	Salary and allowance
Perbaikan dan pemeliharaan	5.356.855.715	2.361.366.654	Repair and maintenance
Honorarium tenaga ahli	2.177.866.894	962.791.100	Professional fee
Penyusutan (catatan 11 dan 12)	1.462.353.269	711.801.071	Depreciation (note 11 and 12)
Utilitas	863.770.398	246.041.031	Utility
Pemasaran	791.803.093	1.427.505.231	Marketing
Promosi dan iklan	785.829.212	249.000	Promotion and advertising
Transportasi	725.671.011	893.317.894	Transportation
Hiburan dan sumbangan	366.795.172	513.014.143	Entertainment and donation
Imbalan pasca kerja	309.169.110	516.817.032	Employee benefits
Pajak dan perizinan	250.449.314	527.480.968	Tax and licenses
Overhead kantor	164.457.711	76.367.442	Office overhead
Sewa (catatan 18)	161.924.849	318.185.025	Rent (notes 18)
Konsumsi	81.157.623	629.944.072	Consumption
Asuransi	76.707.513	143.555.691	Insurance
Lain-lain	830.450.137	313.363.969	Others
Jumlah	33.221.235.506	23.780.460.172	Total

Lain-lain terdiri dari biaya-biaya yang tidak sering terjadi dan belum memiliki pos akun tersendiri seperti biaya publikasi, penghargaan karyawan, biaya langganan, dan lainnya.

Others represent of expenses that do not occur frequently and do not yet have separate account posts, such as publications, staff awards, subscriptions and others.

27. PENDAPATAN KEUANGAN

27. FINANCIAL INCOME

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bunga deposito	1.225.905.651	1.208.356.881	Deposits interest
Bunga giro	590.475.786	1.171.597.846	Bank account interest
Jumlah	1.816.381.437	2.379.954.727	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCIAL EXPENSES

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bunga pinjaman	382.039.359	1.495.217.502	Interest of loans
Provisi dan administrasi bank	111.249.862	1.133.978.061	Bank provisions and administration
Jumlah	493.289.221	2.629.195.563	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	109.066.346	Reversal of allowance of impairment loss
Pendapatan sewa	293.028.000	-	Rents income
Lain-lain	55.162.125	552.596.536	Others
Jumlah	348.190.125	661.662.882	Total

Lain-lain merupakan pendapatan atas jasa pengiriman barang, pembulatan, dan lainnya.

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

Others represent income from freight forwarding services, rounding off, and others.

30. LABA PER SAHAM DASAR

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham.

Perhitungan laba per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	124.170.022.282	44.564.605.523	Profit/(loss) attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	2.500.000.000	2.500.000.000	Weighted average number of ordinary outstanding - basic and diluted
Laba per saham - dasar dan dilusian	49,67	17,83	Earnings per share - basic and diluted

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

30. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for each year presented in the financial statements has been adjusted to reflect the effect of the stock split.

The calculation of basic earnings per share (EPS) are as follows:

The Company does not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

31. INFORMASI PIHAK BERELASI

a. Sifat pihak berelasi

Sifat hubungan antar Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Soe To Tie Lien	Pemegang saham/Shareholders	-
Willy Johan Chandra	Pemegang saham/Shareholders	-

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions.

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi pada tahun berjalan.

31. RELATED PARTIES INFORMATION

a. The nature of related parties

The nature of relationships between the Group and the related parties are as follows:

b. Transactions and balances with related parties

There were no transactions with related parties in the current year.

31. INFORMASI PIHAK BERELASI**c. Kompensasi personil manajemen kunci**

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp7.161.724.113 dan Rp9.201.280.580 masing-masing pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 yang merupakan imbalan jangka pendek.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Grup untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Grup.

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (catatan 17) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup dimasa datang.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada konsumen.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

31. RELATED PARTIES INFORMATION**c. Key management personnel compensation**

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately IDR7,161,724,113 dan IDR9,201,280,580 for the periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023 respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Group's activities.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

This risk exposure mainly arise from bank loan (note 17) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Group.

ii. Foreign exchange rate risk

The Group is not exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations. Most of the Group's revenues and expenses are denominated in Rupiah. The Group manages exposure to foreign currencies by making adjustments to the price applied to the consumer.

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Group.

The Group's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Group's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of June 30, 2024 and for the
six months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2024:

The following table summarizes its maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2024:

30 Juni 2024/June 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	< 1 tahun/years	1-2 tahun/years	> 2 tahun/years	Jumlah/Amount	
Utang usaha	74.490.214.865	-	-	74.490.214.865	Trade payables
Beban akrual	2.114.353.657	-	-	2.114.353.657	Accrued expenses
Utang bank	7.925.541.248	10.289.080.279	42.033.333.333	60.247.954.860	Bank loan
Jumlah	84.530.109.770	10.289.080.279	42.033.333.333	136.852.523.382	Total

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has monetary assets in foreign currencies as follows:

		30 Juni 2024/June 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)		31 Desember 2023/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset/Assets					
Kas/Cash	USD	200	3.278.800	799	12.338.540
	SGD	1.229	14.860.691	1.229	14.388.915
	HKD	5	9.464	5	8.878
	MYR	4.800	16.700.940	4.800	16.043.271
Bank/Bank	USD	53.313	874.011.190	718.604	11.094.532.722
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash					
	USD	135.296	2.218.038.045	65.489	1.011.090.857
Piutang usaha/Trade receivable	USD	6.385.753	104.688.032.833	595.345	9.191.536.857
Sub jumlah/Sub total			107.814.931.963		21.339.940.040
Liabilitas/Liabilities					
Utang usaha/Trade payable	USD	138.601	2.272.221.843	288.635	4.456.231.189
	CNY	26.860.313	60.679.864.558	25.779.460	55.932.791.405
	SGD	-	-	5.500	64.416.000
Uang muka pelanggan/ Sales advance	USD	352.765	5.783.224.615	678.164	10.470.175.885
Sub jumlah/Sub total			68.735.311.016		70.923.614.479
Neto/Net			39.079.620.947		(49.583.674.439)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Aset keuangan lancar		
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan bank	171.631.825.080	163.237.821.933
Piutang usaha	157.713.756.694	77.866.699.543
Jumlah	329.345.581.774	241.104.521.476
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha	74.490.214.865	66.076.084.940
Beban akrual	2.114.353.657	5.233.355.743
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	7.925.541.248	12.880.000.000
Jumlah	84.530.109.770	84.189.440.683
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi		
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	52.322.413.612	60.424.621.526
Jumlah	52.322.413.612	60.424.621.526

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain, utang akrual dan utang bank jangka panjang-neto yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari utang bank jangka panjang-neto.

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

Current financial assets

Assets at fair value
or amortized cost:

Cash on hand and banks
Trade receivables

Total**Current financial liabilities**

Liabilities at fair value
or amortized cost:

Trade payables
Accrued expenses

Current maturity of
long-term liabilities

Bank loans

Total**Non-current financial liabilities**

Liabilities at fair value
or amortized cost

Long-term liabilities

net of current maturities:

Bank loans

Total

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables and other payables, accrued payables and current maturities of long-term bank loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Long-term financial instruments consist long-term bank loans-net.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang**

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**b. Long-term financial assets and liabilities**

Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and banks using level 1 inputs.

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2024 and for the
six months period then ended

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi sebagai berikut:

35. OPERATION SEGMENT

The reported of operating segments are in accordance with the information used by operational decision makers in allocating resources and assessing the performance of operating segments are as follows:

30 Juni 2024/June 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Penjualan barang/ Sale of goods	Pendapatan jasa/ Services revenue	Jumlah/ Total
Penjualan	521.862.165.259	529.252.700	522.391.417.959
Beban pokok penjualan	(332.663.432.108)	(101.285.333)	(332.764.717.441)
Laba bruto	189.198.733.151	427.967.367	189.626.700.518
Beban usaha			(33.221.235.506)
Pendapatan keuangan			1.816.381.437
Beban keuangan			(493.289.221)
Kerugian selisih kurs			(593.401.211)
Lain-lain			348.190.125
Laba sebelum pajak			157.483.346.142
Beban pajak penghasilan			(34.005.424.950)
Laba periode berjalan			123.477.921.192
Penghasilan komprehensif lain			(345.225.502)
Laba komprehensif periode berjalan			123.132.695.690
Informasi lainnya			
Aset segmen			906.856.147.983
Liabilitas segmen			206.369.565.911

30 Juni 2023/June 30, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Penjualan barang/ Sale of goods	Pendapatan jasa/ Services revenue	Jumlah/ Total
Penjualan	262.414.401.879	825.638.762	263.240.040.641
Beban pokok penjualan	(182.496.588.350)	(136.898.775)	(182.633.487.125)
Laba bruto	79.917.813.529	688.739.987	80.606.553.516
Beban usaha			(23.780.460.172)
Pendapatan keuangan			2.379.954.727
Beban keuangan			(2.629.195.563)
Kerugian selisih kurs			(689.240.949)
Lain-lain			661.662.882
Laba sebelum pajak			56.549.274.441
Beban pajak penghasilan			(12.008.561.469)
Laba periode berjalan			44.540.712.972
Penghasilan komprehensif lain			-
Laba komprehensif periode berjalan			44.540.712.972
Informasi lainnya			
Aset segmen			710.269.098.290
Liabilitas segmen			178.046.402.226

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi Geografis

Penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2023/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Negara			Country
Indonesia	463.352.872.191	229.248.145.026	Indonesia
Negara-negara asing	59.038.545.768	33.991.895.615	Foreign countries
Jumlah	522.391.417.959	263.240.040.641	Total

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

Informasi tambahan arus kas

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	Utang bank/ Bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2022	6.000.000.000	174.863.109	6.174.863.109	Balance as of December 31, 2022
Arus kas	67.304.621.526	(101.788.495)	67.202.833.031	Cash flow
Saldo per 31 Desember 2023	73.304.621.526	73.074.614	73.377.696.140	Balance as of December 31, 2023
Arus kas	(13.056.666.666)	(43.247.418)	(13.099.914.084)	Cash flow
Saldo per 30 Juni 2024	60.247.954.860	29.827.196	60.277.782.056	Balance as of June 30, 2024

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Utang bankPT Bank ICBC Indonesia

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 09 Januari 2024 oleh Notaris Christina Dwi Utami. SH. M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas Omnibus Line dengan jangka waktu kredit selama 1 tahun dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Letter of Credit (LC) dalam negeri Sight/Usance. Jangka waktu transaksi sampai dengan 180 hari setiap transaksi. Biaya penerbitan 0,25 % p.q. minimum Rp250.000, biaya akseptasi 0,25 % p.q. minimum Rp250.000, biaya perubahan lainnya Rp250.000 dan biaya swift Rp250.000.
- Fasilitas Trust Receipt (TR).
- Fasilitas UPAS/UFAM.
- Fasilitas Bank Garansi / SBLC. Jangka waktu transaksi sampai dengan 2 tahun per transaksi. Biaya penerbitan 1 % flat dan cash margin 20% dari jumlah penerbitan.

35. OPERATION SEGMENT (continued)

Geographic Information

Sales based on the location of the customers are as follows:

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Additional information of cash flow

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Bank loanPT Bank ICBC Indonesia

In accordance with Credit Agreement No. 33 dated January 09, 2024 by Notary Christina Dwi Utami. SH. M.Kn., the Company obtained a credit facility in the form of an Omnibus Line facility with a credit period of 1 year with the following details:

- Sight/Usance domestic Letter of Credit (LC) facility. The transaction period is up to 180 days per transaction. Issuance fee 0.25 % p.q. minimum IDR250,000, acceptance fee 0.25 % p.q. minimum IDR250,000, other change fees IDR250,000 and swift fees IDR250,000.
- Trust Receipt (TR) facility.
- UPAS/UFAM facility.
- Bank Guarantee / SBLC facility. The transaction period is up to 2 years per transaction. Issuance fee is 1% flat and cash margin is 20% of the issuance amount.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Utang bank (lanjutan)PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

- Account Receivable Financing (ARF) yang digunakan untuk membiayai invoice dari buyer (Grup Pertamina), debitur dapat menerima dana sebelum jatuh tempo piutang hingga jumlah pokok seluruhnya tidak melebihi USD3.000.000 dan maksimum sublimit ARF sebesar USD500.000. Jangka waktu penarikan harus sama dengan dokumen dan maksimum 90 hari dengan pembiayaan maksimum 80% dari invoice. Biaya provisi sebesar 0,25% per pencairan. Mata uang yang dapat digunakan adalah Rupiah.

Mata uang yang dapat digunakan untuk fasilitas adalah USD, Rupiah dan CNY. Suku bunga untuk fasilitas sebesar JIBOR + 2% per tahun untuk mata uang Rupiah, sebesar SOFR + 2% per tahun untuk mata uang USD, sebesar SHIBOR + 2% per tahun untuk mata uang CNY.

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Jaminan pribadi atas nama Tn. Soe To Tie Lin
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Willy Johan Chandra

Pembatasan tindakan debitur:

- Pelepasan aset material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha debitur;
- Menyediakan agunan atau bertindak sebagai penjamin;
- Pemberian pinjaman kepada pihak lain;
- Mengubah jenis dan kegiatan usaha.

Kontrak penjualan

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan memiliki komitmen pendapatan kepada pelanggan pihak ketiga dengan jumlah dan harga yang telah disepakati.

PT Pertamina EP

Perusahaan memiliki beberapa kontrak penjualan dengan PT Pertamina EP dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian "Pengadaan Wellhead dan Xmastree High Grade Untuk Zona 7" dengan jangka waktu perjanjian 6 Maret 2023 – 23 April 2025 dengan nilai perjanjian sebesar Rp31.213.790.000.
- Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian "Pengadaan Wellhead, Xmastree dan Aksesoris Zona 1" dengan jangka waktu perjanjian 29 Januari 2024 – 18 Maret 2026 dengan nilai perjanjian sebesar Rp26.024.342.000.

PT Pertamina Hulu Rokan

Pada tanggal 4 April 2023, Perusahaan menandatangani kontrak Call Off Order (COO) untuk Material Casing 7, 9-5/8, 10-3/4, 13-3/8 (Paket: A) dengan jangka waktu kontrak selama 24 bulan dan nilai kontrak sebesar Rp207.118.402.000. Pada tanggal 1 April 2024, telah dilakukan amandemen atas kontrak No. GPHR00099A. Amandemen kontrak ini mengubah nilai kontrak menjadi Rp243.356.384.000.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Bank loan (continued)PT Bank ICBC Indonesia (continued)

- Account Receivable Financing (ARF) is used to finance invoices from buyers (Pertamina Group), debtors can receive funds before the maturity of the receivables up to the total principal amount not exceeding USD3,000,000 and a maximum ARF sublimit of USD500,000. The withdrawal period must be the same as the document and is a maximum of 90 days with maximum financing of 80% of the invoice. Provision fee is 0.25% per disbursement. The currency that can be used is Rupiah.

The currencies that can be used for facilities are USD, Rupiah and CNY. The interest rate for the facility is JIBOR + 2% per year for Rupiah currency, SOFR + 2% per year for USD currency, SHIBOR + 2% per year for CNY currency.

Collateral for the credit facility is as follows:

- Personal guarantee in the name of Mr. Soe To Tie Lin
- Personal guarantee in the name of Mr. Willy Johan Chandra

Restrictions on debtor actions:

- Disposal of material assets required to carry out the debtor's business activities;
- Providing collateral or acting as guarantor;
- Providing loans to other parties;
- Changing the type and activities of business.

Sales contract

As of December 31, 2023, the Company has revenue commitments to third party customers with agreed amounts and prices.

PT Pertamina EP

The Company has several sales contracts with PT Pertamina EP with details as follows:

- On February 28, 2023, the Company signed an agreement "Procurement of Wellhead and Xmastree High Grade for Zone 7" with an agreement period of March 6, 2023 - April 23, 2025 with an agreement value of IDR31,213,790,000.
- On February 29, 2024, the Company signed an agreement "Procurement of Wellhead, Xmastree and Accessories Zone 1" with an agreement period of January 29, 2024 - March 18, 2026 with an agreement value of IDR26,024,342,000.

PT Pertamina Hulu Rokan

On April 4, 2023, the Company signed a Call Off Order (COO) contract for Material Casing 7, 9-5/8, 10-3/4, 13-3/8 (Package: A) with a contract duration of 24 months and a contract value of IDR207,118,402,000. On April 1, 2024, an amendment was made to contract No. GPHR00099A. This contract amendment changed the contract value to IDR243,356,384,000.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**Kontrak pembelian****Entitas anak (RTM)****PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 Juli 2019, Grup menandatangani kontrak jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., periode 1 Agustus 2019 - 31 Desember 2019 dengan pemakaian gas 2.850-3.400 MMBtu per bulan dan periode 1 Januari 2020 - 30 Juni 2023 dengan pemakaian gas 350-1.750 MMBtu per bulan dengan harga sesuai dengan keputusan direksi yang berlaku.

Pada tanggal 20 Februari 2023, Grup menandatangani amandemen kontrak jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., periode 1 April 2023 - 31 Maret 2028 dengan pemakaian gas 3.500-4.550 MMBtu per bulan dengan harga sesuai keputusan direksi yang berlaku.

38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**Dividen**

Pada tanggal 12 Juli 2024 Perusahaan telah membayarkan seluruh dividen kas sebesar Rp11.000.000.000 atau Rp4,4 per lembar saham yang diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Juni 2024.

Utang bank**Perusahaan****PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Pada tanggal 11 Juli 2024 Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan kredit (adendum kedua belas) no. CRO.KP/158/NCL/2014 dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas SKBDN sebesar Rp20.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian material dan peralatan dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan, dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2025.
- Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD2.500.000 yang digunakan untuk melunasi *outstanding LC* dan/atau SKBDN dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan, dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2025.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar USD2.500.000 yang digunakan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan, dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2025.

Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan, persediaan dan piutang milik Perusahaan serta personal guarantee atas nama Soe To Tie Lin dan Willy Johan Chandra.

Selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengadakan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan, nama pengurus serta komposisi kepemilikan saham;
- Memindahtangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan, atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Mengadakan suatu perikatan, perjanjian, dan dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan;

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**Purchase contract****Subsidiary (RTM)****PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**

On July 22, 2019, the Group signed a gas sale and purchase contract with PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., for the period August 1, 2019 - December 31, 2019 with gas usage of 2,850-3,400 MMBtu per month and the period January 1, 2020 - March 31, 2023 with gas usage of 350-1,750 MMBtu per month at prices in accordance with the applicable decision of the board of directors.

On February 20, 2023, the Group signed a gas sale and purchase contract amendment with PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., for the period April 1, 2023 - March 31, 2028 with gas usage of 3,599-4,550 MMBtu per month at prices in accordance with the applicable decision of the board of directors.

38. SUBSEQUENT EVENTS**Dividends**

On July 12, 2024, the Company paid all cash dividends amounting to IDR11,000,000,000 or IDR4.4 per share which was decided at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 12, 2024.

Bank loan**The Company****PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

On July 11, 2024, the Company signed a credit extension agreement (twelfth addendum) no. CRO.KP/158/NCL/2014 with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. with the following credit facilities:

- SKBDN facility is IDR20,000,000,000 which is used for purchase of inventory and equipments with a term of 12 months from signing, and has been extended until July 13, 2025.
- Trust Receipt facility is USD2,500,000 which is used for payment of outstanding LC and/or SKBDN with a term of 12 months from signing, and has been extended until July 13, 2025.
- Bank Guarantee facility of USD2,500,000 which is used for tender deposit and implementation deposit with a period of 12 months from signing, and has been extended until July 13, 2025.

The loan is secured by land and buildings, inventory and receivables belonging to the Company as well as personal guarantees in the names of Soe To Tie Lin and Willy Johan Chandra.

As long as the credit facility has not been declared paid in full by the Bank, without prior written approval from the Bank, the Company is not permitted to do the following things:

- Carrying out a merger, acquisition or change in capital, name of management and composition of share ownership;
- Transferring collateral other than receivables and inventories, or binding oneself as guarantor for debts, or pledging the Company's assets to other parties;
- Entering into an agreement, agreement and other documents that conflict with the credit agreement or collateral documents;

38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Utang bank (lanjutan)Perusahaan (lanjutan)PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

- Mengadakan perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan pihak lain.

Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari Bank/ Lembaga Keuangan;
- Melunasi hutang kepada Pemegang Saham;
- Membagikan dividen.

Perusahaan dapat melakukan hal-hal tersebut di atas hanya dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank jika telah memenuhi persyaratan keuangan.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio lancar minimum sebesar 100%, rasio utang terhadap modal (debt to equity ratio) maksimum sebesar 250%, rasio cakupan pelunasan utang (debt service coverage ratio) minimum sebesar 110%, kekayaan bersih (net worth) selalu positif, serta rasio utang bank terhadap laba kotor (Bank loan to EBITDA ratio) maksimum 300% selama masa kredit.

Entitas anak (RTM)PT Bank Central Asia, Tbk (Note 17)

Pada tanggal 12 Juli 2024, Grup menandatangani surat perpanjangan dan perubahan sublimit fasilitas multi no. 01454/SLK-KOM/2024, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Fasilitas Multi yang terdiri dari Time Loan Revolving (TL Rev), fasilitas Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (sight), dan fasilitas Trust Receipt (TR)
Plafond	: Rp72.000.000.000
Jangka waktu	: Berakhir pada 6 September 2025
Suku bunga TL Rev & TR	: 8,75% / tahun (IDR); 5,5% / tahun (USD)
Provisi TL & TR	: 0,5% / tahun
Komisi L/C & SKBDN	: 0,125% / bulan setiap pembukaan L/C (minimal USD50 atau Rp700.000)

38. SUBSEQUENT EVENTS

Bank loan (continued)The Company (continued)PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

- Enter into debt agreements, mortgage rights, other obligations or guarantee in any form over Company assets including rights to other parties' claims.

The company is required to obtain prior written approval from the Bank to do the following:

- Obtain new credit or loan facilities from Banks/Financial Institutions;
- Pay off debts to Shareholders;
- Distribute dividends.

The Company can do the things mentioned above only with written notification to the Bank if it has fulfilled the financial requirements.

Companies are required to maintain a minimum current ratio of 100%, a maximum debt to equity ratio of 250%, a minimum debt service coverage ratio of 110%, net worth is always positive, and The ratio of bank debt to gross profit (Bank loan to EBITDA ratio) is a maximum of 300% during the credit period.

Subsidiary (RTM)PT Bank Central Asia, Tbk (Note 17)

On July 12, 2024, the Group signed a letter to extend and modify the sublimit of multi-facility no. 01454/SLK-KOM/2024, with the credit facility as follows:

Type of facility	: A Multi-facility consisting of a Time Loan Revolving (TL Rev), a Letter of Credit (L/C) / Domestic Documentary Credit (SKBDN) (sight) facility, and a Trust Receipt (TR) facility.
Plafond	: IDR72.000.000.000
Time period	: Ending on September 6, 2025
TL Rev & TR Interest rate	: 8,75% / year (IDR); 5,5% / year (USD)
TL & TR Provisions	: 0,5% / year
L/C & SKBDN Commissions	: 0,125% / month every opening of L/C (minimum USD50 or Rp700.000)